

Tinjauan Bagaimana NFT mempengaruhi Sistem Penghargaan dan Royalti dalam Industri Hiburan?

Nama lengkap: Diky Rama Tri Saputra
NIM : 212040100011

Pendahuluan

Industri hiburan telah mengalami perubahan besar dengan munculnya teknologi blockchain dan inovasi terkait seperti Non-Fungible Token (NFT). NFT merupakan representasi digital unik dari suatu aset atau karya seni yang dapat diperjualbelikan dengan menggunakan teknologi blockchain. Dalam industri hiburan, NFT telah mempengaruhi sistem penghargaan dan royalti dengan cara yang baru dan menarik. Tinjauan ini akan membahas bagaimana NFT mempengaruhi sistem penghargaan dan royalti dalam industri hiburan. Pertama-tama, NFT telah mengubah cara penghargaan dan pengakuan diberikan kepada para kreator dan pelaku industri hiburan. Sebelum adanya NFT, penghargaan seperti sertifikat, penghargaan fisik, atau trofi sering digunakan untuk memberikan apresiasi kepada kreator seperti musisi, aktor, penulis, atau seniman. Namun, dengan adopsi NFT, penghargaan digital dapat diberikan dalam bentuk token yang unik dan tercatat dalam blockchain. Hal ini memberikan nilai yang lebih nyata dan otentik bagi para penerima penghargaan, karena NFT dapat diverifikasi keasliannya dan memiliki nilai kolektabilitas yang tinggi. Dalam hal ini, NFT menciptakan kesempatan baru untuk menghargai dan menghormati karya dan kontribusi para kreator dalam industri hiburan.

Selain itu, NFT juga mempengaruhi sistem royalti dalam industri hiburan. Royalti adalah pembayaran yang diberikan kepada kreator atau pemegang hak atas suatu karya setiap kali karya tersebut digunakan atau dijual kembali. Dalam model tradisional, sistem royalti sering kali rumit dan melibatkan berbagai perantara, yang mengakibatkan keterlambatan atau ketidakakuratan dalam pembayaran royalti kepada kreator. Dengan adanya NFT, pembayaran royalti dapat dilakukan secara otomatis dan transparan melalui smart contract yang terintegrasi dengan NFT. Setiap kali NFT dijual kembali, pencipta atau pemegang hak akan secara otomatis menerima persentase tertentu dari transaksi tersebut. Hal ini memberikan keadilan dan kepastian pembayaran royalti kepada para kreator dan pemegang hak dalam industri hiburan. Namun, sementara NFT memberikan potensi positif dalam sistem penghargaan dan royalti, juga ada beberapa tantangan dan pertimbangan yang perlu dipertimbangkan. Salah satu tantangan adalah perlindungan hak kekayaan intelektual. Dalam industri hiburan, hak kekayaan intelektual seperti hak cipta, merek dagang, dan hak desain sangat penting, dan penggunaan NFT dapat mempengaruhi aspek ini. Dalam konteks NFT, karya seni atau konten digital dapat diubah menjadi NFT dan diperjualbelikan, yang membutuhkan perlindungan yang kuat untuk mencegah pelanggaran hak kekayaan intelektual dan pemalsuan karya.

Tulisan Utama

Industri hiburan telah mengalami perubahan besar dengan munculnya teknologi blockchain dan inovasi terkait seperti Non-Fungible Token (NFT). NFT merupakan representasi digital unik dari suatu aset atau karya seni yang dapat diperjualbelikan dengan menggunakan teknologi blockchain. Dalam industri hiburan, NFT telah mempengaruhi sistem penghargaan dan royalti dengan cara yang baru dan menarik. Tinjauan ini akan membahas bagaimana NFT mempengaruhi sistem penghargaan dan royalti dalam industri hiburan. Pertama-tama, NFT telah mengubah cara penghargaan dan pengakuan diberikan kepada para kreator dan pelaku industri hiburan. Sebelum adanya NFT, penghargaan seperti sertifikat,

penghargaan fisik, atau trofi sering digunakan untuk memberikan apresiasi kepada kreator seperti musisi, aktor, penulis, atau seniman. Namun, dengan adopsi NFT, penghargaan digital dapat diberikan dalam bentuk token yang unik dan tercatat dalam blockchain. Hal ini memberikan nilai yang lebih nyata dan otentik bagi para penerima penghargaan, karena NFT dapat diverifikasi keasliannya dan memiliki nilai kolektabilitas yang tinggi. Dalam hal ini, NFT menciptakan kesempatan baru untuk menghargai dan menghormati karya dan kontribusi para kreator dalam industri hiburan.

Selain itu, NFT juga mempengaruhi sistem royalti dalam industri hiburan. Royalti adalah pembayaran yang diberikan kepada kreator atau pemegang hak atas suatu karya setiap kali karya tersebut digunakan atau dijual kembali. Dalam model tradisional, sistem royalti sering kali rumit dan melibatkan berbagai perantara, yang mengakibatkan keterlambatan atau ketidakakuratan dalam pembayaran royalti kepada kreator. Dengan adanya NFT, pembayaran royalti dapat dilakukan secara otomatis dan transparan melalui smart contract yang terintegrasi dengan NFT. Setiap kali NFT dijual kembali, pencipta atau pemegang hak akan secara otomatis menerima persentase tertentu dari transaksi tersebut. Hal ini memberikan keadilan dan kepastian pembayaran royalti kepada para kreator dan pemegang hak dalam industri hiburan. Namun, sementara NFT memberikan potensi positif dalam sistem penghargaan dan royalti, juga ada beberapa tantangan dan pertimbangan yang perlu dipertimbangkan. Salah satu tantangan adalah perlindungan hak kekayaan intelektual. Dalam industri hiburan, hak kekayaan intelektual seperti hak cipta, merek dagang, dan hak desain sangat penting, dan penggunaan NFT dapat mempengaruhi aspek ini. Dalam konteks NFT, karya seni atau konten digital dapat diubah menjadi NFT dan diperjualbelikan, yang membutuhkan perlindungan yang kuat untuk mencegah pelanggaran hak kekayaan intelektual dan pemalsuan karya.

Perlu ada kejelasan dalam mengenali dan melindungi hak-hak kreatif yang terkait dengan NFT. Kontrak pintar atau smart contract yang terintegrasi dengan NFT dapat memastikan bahwa pembayaran royalti dilakukan secara otomatis setiap kali NFT dijual kembali. Namun, perlu dipertimbangkan juga bagaimana hak kekayaan intelektual dan pembagian royalti ditangani ketika aset digital yang menjadi dasar NFT diubah atau dipakai dalam konteks yang berbeda. Keterlibatan pengacara atau ahli hukum dalam menyusun kontrak pintar yang tepat dan melindungi hak-hak kreatif dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan ini. Selain itu, ada juga kekhawatiran terkait aksesibilitas dan inklusivitas. Meskipun NFT memberikan peluang baru bagi para kreator dan pemegang hak, masih ada pertanyaan tentang aksesibilitas bagi mereka yang belum akrab atau tidak memiliki akses ke teknologi blockchain. Sebagai contoh, karya seni atau konten digital yang dijadikan NFT dapat memiliki harga yang tinggi atau diperdagangkan di platform yang mungkin sulit diakses oleh semua orang. Hal ini dapat menghasilkan ketimpangan akses dan potensial eksklusivitas bagi beberapa kreator atau pemegang hak dalam industri hiburan.

Dalam menghadapi tantangan ini, langkah-langkah dapat diambil untuk memastikan inklusivitas dan aksesibilitas dalam penggunaan NFT dalam sistem penghargaan dan royalti. Salah satu solusinya adalah dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang teknologi blockchain dan NFT kepada para kreator dan pemegang hak. Pelatihan atau program edukasi yang memperkenalkan konsep-konsep dasar blockchain dan NFT serta manfaatnya dalam industri hiburan dapat membantu mengurangi kesenjangan akses dan memastikan partisipasi yang lebih luas dalam penggunaan NFT.

Simpulan

Secara keseluruhan, NFT telah mengubah cara penghargaan diberikan kepada para kreator dan pemegang hak dalam industri hiburan. Penghargaan digital yang diberikan dalam bentuk token unik dan tercatat dalam blockchain memberikan nilai otentik dan kolektabilitas yang tinggi. Selain itu, NFT juga telah membawa inovasi dalam sistem royalti dengan memungkinkan pembayaran yang otomatis dan transparan melalui smart contract terintegrasi dengan NFT. Meskipun tantangan seperti perlindungan hak kekayaan intelektual dan aksesibilitas masih perlu diatasi, NFT telah memberikan kesempatan baru dalam menghargai dan memberikan royalti kepada para kreator, menghasilkan sistem yang lebih adil dan terpercaya dalam industri hiburan.

Referensi

1. Multazam, M. (2022). Exploring the Legal and Policy Implications of Non-Fungible Tokens. *Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah*, 4(2), 293-303. doi:<https://doi.org/10.36355/jppd.v4i2.58>
2. Sudaryanto, T., & Pranoto, P. (2022). Pengaruh Teknologi NFT dalam Industri Musik: Studi Kasus Royalti Musik dalam Bentuk NFT. *Jurnal Komunikasi Bisnis Terapan*, 4(2), 96-107.
3. Wibisono, A., & Santoso, A. (2021). Implikasi Non-Fungible Token (NFT) dalam Sistem Penghargaan dan Royalti dalam Industri Kesenian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 3(1), 35-45.
4. Maulana, R., & Pratiwi, I. K. (2020). Dampak Penggunaan Non-Fungible Token (NFT) dalam Sistem Penghargaan dan Royalti pada Industri Film Indonesia. *Jurnal Seni Media Rekam*, 2(1), 20-30.
5. Pranata, I. K., & Wijaya, A. (2021). Mempertimbangkan Potensi dan Dampak NFT dalam Industri Kreatif. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 2(1), 34-43.